

TEORI MAKROEKONOMI KLASIK

- **Pelopop :**

Adam Smith (1776), Jean Baptiste Say(1803), David Ricardo(1817) J.S.Mill (1848), Alfred Marshall (1890), Irving Fisher (1911), A.C.Pigou (1920)

- *The classical economist was name invented by Marx to cover Ricardo and James Mill and their predecessors, that is to say for the founders of the theory wich culminated in the Ricardian economics.*

ASUMSI

1. Perekonomian menganut sistem ekonomi kapitalis muni
2. Semua aktifitas ekonomi, baik di pasar barang, pasar tenaga kerja, maupun pasar uang diatur sepenuhnya oleh mekanisme pasar
3. *Market clearing assumption* yaitu semua harga fleksibel, mengikuti permintaan maupun penawaran.
4. Berlakunya hukum Say : *Supply creates its own demand.*
5. Motivasi masyarakat memegang uang hanya untuk memenuhi kebutuhan transaksi. Fungsi uang sebagai *unit of account* dan *medium of exchange*.

❑ IDE FUNDAMENTAL CMT

❑ Model I: *OUTPUT AGREGAT*

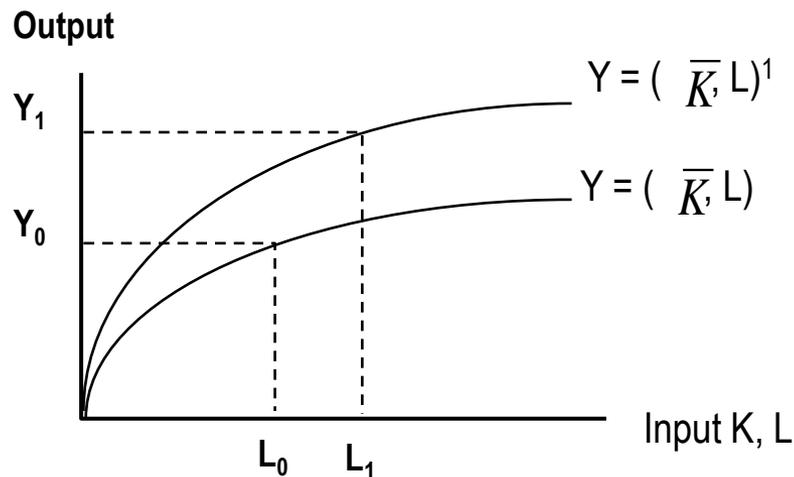
Berkaitan dengan apa yang menentukan besar kecilnya jumlah barang dan jasa yang dapat dihasilkan suatu perekonomian ???

Fungsi produksi $\rightarrow Y = K, L \dots\dots\dots(1)$

Fungsi produksi tunduk pada *law deminishing marginal product* (hukum tambahan hasil yang makin berkurang). Artinya: dengan mempertahankan input K tetap, maka jika input K ditambah penggunaannya sebanyak satu unit, akibatnya output (Y) akan naik, tetapi dengan tambahan yang semakin lama semakin berkurang.

MPL (*marginal product of labor*) = $\Delta Y / \Delta L \dots\dots\dots(2)$

- Dalam jangka panjang, fungsi produksi dapat bergeser ke atas, karena adanya peningkatan input kapital, teknologi yang semakin maju dan input L (skill) yang makin meningkat.



Model II: *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja*

- *Apa yang menentukan besar kecilnya permintaan dan penawaran Tenaga Kerja ???*
- **1. *Permintaan Tenaga Kerja***
- Dalam CMT, produsen dan konsumen cenderung akan mengejar kepentingan masing-masing secara maksimal, dimana produsen berupaya memaksimalkan keuntungan dan konsumen berupaya memaksimumkan kepuasan.

- Pertimbangan Produsen dalam menambah atau mengurangi TK ditentukan oleh apakah tambahan input TK mendatangkan keuntungan yang maksimal atau tidak.

Syarat keuntunganmaksimal adalah: $MR = MC$ (3)

- Dalam pasar persaingan sempurna : $MR = P$ sedangkan fungsi produksi sebagaimana persamaan (2), hanya ada satu input variabel yaitu tenaga kerja sehingga, $MC = W/MPL$

➤ $MR = MC$

$P = W/MPL$ sehingga

$$P \cdot MPL = W \quad \text{atau} \quad MPL = W/P \dots\dots\dots (4)$$

✓ Dengan demikian, maksimal keuntungan dalam permintaan tenaga kerja terjadi pada saat $MPL = W/P$.

➤ $MPL < W/P$, penggunaan input L akan dikurangi

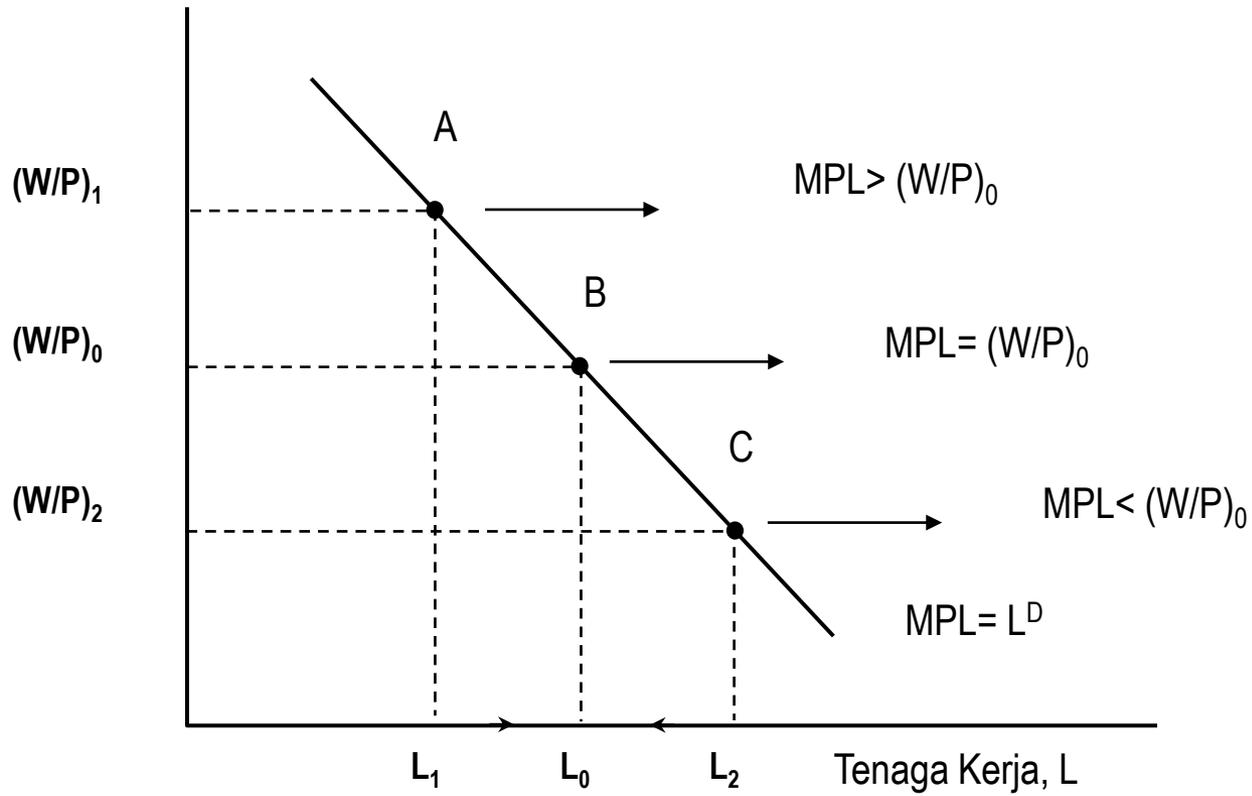
$MPL > W/P$, penggunaan input L akan terus ditambah

✓ Dalam CMT, permintaan tenaga kerja agregat sebagai fungsi dari tingkat upah riil dengan arah yang negatif. Jika (W/P) naik maka permintaan tenaga kerja (L^D) akan turun dan sebaliknya.

$$L^D = L^D(W/P); \quad dL^D / d(W/P) < 0$$

- ✓ Kurva MPL dalam CMT adalah ber-slope negatif
- Jika digunakan input tenaga kerja L_1 , $MPL > (W/P)_0$, Pada kondisi ini, penambahan tenaga kerja akan memperbesar keuntungan yang dapat diperoleh produsen. Karenanya, selama $MPL > (W/P)_0$ produsen cenderung terus menambah tenaga kerja.
- Jika digunakan input tenaga kerja L_2 , $MPL < (W/P)_0$, Pada kondisi ini, pengurangan tenaga kerja akan memperbesar keuntungan yang dapat diperoleh produsen. Karenanya, selama $MPL < (W/P)_0$ produsen cenderung terus mengurangi tenaga kerja.

Upah riil, W/P

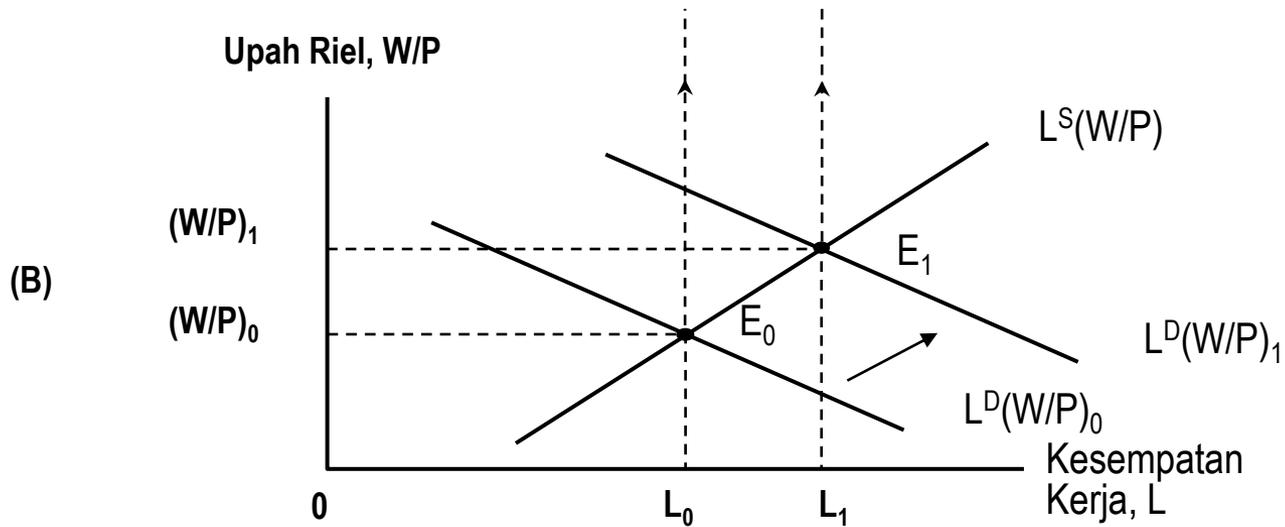
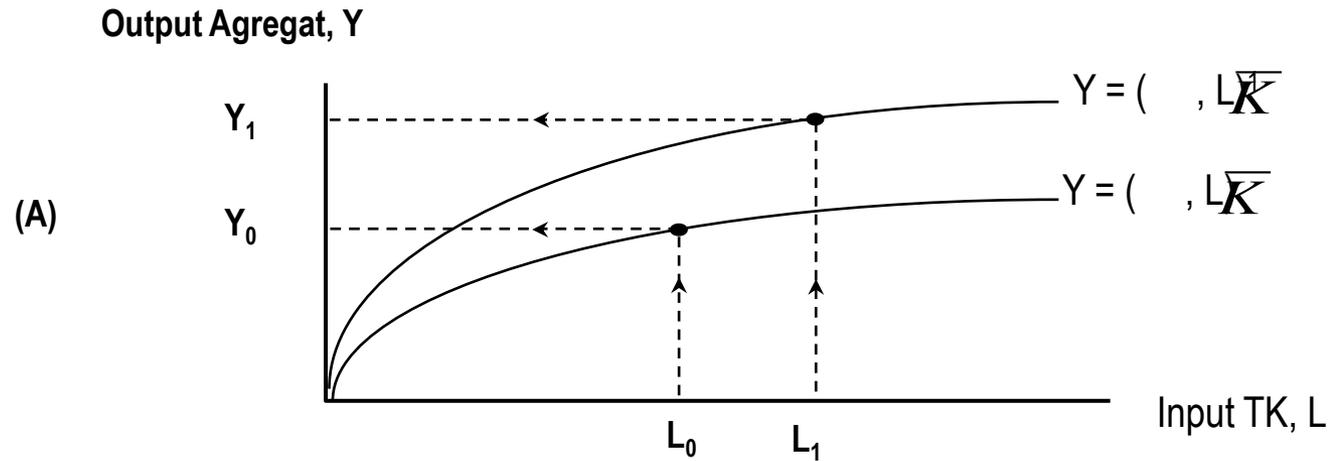


- ✓ Penawaran Tenaga Kerja dalam CMT juga dipandang sebagai fungsi dari tingkat upah riil.
- ✓ Konsumen sebagai pemilik faktor produksi tenaga kerja tidak terkena ilusi uang dan berupaya memaksimumkan kepuasannya (U).
 - Konsumen memiliki alokasi waktu selama 24 jam untuk bekerja dan berleha-leha dalam kontek memaksimumkan kepuasan.
 - Dengan bekerja, konsumen mendapatkan pendapatan (y) dan karenanya konsumen dapat memperoleh kepuasan (U). $y \uparrow \Rightarrow U \uparrow$.
 - Dengan tidak bekerja, konsumen dapat berleha-leha (S) untuk mendapatkan kepuasan (U). $S \uparrow \Rightarrow U \uparrow$.

❖ **Model III: Kesempatan Kerja dan Output Agregat**

Model III : menjelaskan bagaimana keseimbangan permintaan dan penawaran tenaga kerja di Pasar Tenaga Kerja menentukan tingkat upah riil, volume kesempatan kerja dan tingkat output agregat

- ✓ Dalam CMT, perubahan kesempatan kerja dan tingkat output agregat hanya dapat terjadi jika ada perubahan dalam variabel yang bersifat riil (seperti; stok kapital, tingkat teknologi, kualitas tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja).



Gambar : Kesempatan Kerja dan Output

❖ Model IV: *Uang, Harga dan Tingkat Bunga*

Apa yang menentukan permintaan dan penawaran uang, tabungan dan investasi serta tingkat harga agregat

- ✓ Dipasar uang bertemu permintaan uang (M^D) dan penawaran uang (M^S). Dalam CMT, teori permintaan uang mengacu pada teori kuantitas uang dan teori kuantitas uang sendiri memiliki kaitan kuat dengan keberlakuan hukum Say.